



P U T U S A N
Nomor 2091/Pdt.G/2016/PA.Btg.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Batang yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan perkara Cerai Gugat antara:

NUR FARIDA binti **TRIYANTO**, tempat/ tanggal lahir Batang, 12 Januari 1991, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Dukuh Sojomerto, RT 004/ RW 001, Desa Sojomerto, Kecamatan Reban, Kabupaten Batang, selanjutnya disebut sebagai pihak **PENGGUGAT**;

M E L A W A N

AKHMAD IRFAN bin **MAHMUDIN**, tempat/ tanggal lahir Batang, 21 April 1990, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Buruh, dahulu bertempat tinggal di Desa Jambangan, RT 005/ RW 001, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang, sekarang tidak diketahui lagi alamatnya di diseluruh wilayah Republik Indonesia, selanjutnya disebut sebagai pihak **TERGUGAT**;

- Pengadilan Agama tersebut:
- Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;
- Telah mendengar keterangan Penggugat serta memeriksa semua alat bukti di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat berdasarkan surat gugatannya tanggal 20 Desember 2016 telah mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Batang dengan Nomor 2091/Pdt.G/2016/PA.Btg., tanggal 20 Desember 2016, dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 13 Februari 2015 antara Penggugat dengan Tergugat telah melangsungkan perkawinan secara sah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Reban, Kabupaten Batang, sesuai dengan Buku Kutipan Akta

Halaman 1 dari 11



Nikah Nomor 0058/27/II/2015 tertanggal 13 Februari 2015, dan Tergugat telah membaca sighth taklik talak setelah akad nikah sebagaimana tercatat dalam buku kutipan Akta Nikah;

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat hidup bersama selama kurang lebih 1 (satu) bulan dirumah orang tua Penggugat di Dukuh Sojomerto, RT 004/ RW 001, Desa Sojomerto, Kecamatan Reban, Kabupaten Batang, selama perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat telah melakukan hubungan sebagaimana layaknya suami istri (ba'da duhul) dan telah dikaruniai seorang anak yang bernama NADIA AUKTA ZARA BINTI AKHMAD IRFAN, umur 1 tahun, Ikut Penggugat;
3. Bahwa awalnya rumahtangga Penggugat dan Tergugat berjalan rukun dan harmonis, namun pada awal bulan Maret tahun 2015 hubungan rumahtangga Penggugat dan Tergugat mulai goyah disebabkan masalah ekonomi, Tergugat tidak memiliki pekerjaan tetap dan hanya sesekali memberi nafkah kepada Penggugat;
4. Bahwa puncaknya terjadi pada bulan April tahun 2015 Tergugat pergi meninggalkan rumah orangtua Penggugat tanpa ijin dan sepengetahuan Penggugat maupun keluarga Penggugat, pulang kerumah orangtua Tergugat di Desa Jambangan, RT 005/ RW 001, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang sampai sekarang Tergugat tidak pernah pulang kerumah orangtua Penggugat maupun memberi nafkah wajib kepada Penggugat ;
5. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sudah berpisah dan tidak berhubungan lagi selama kurang lebih 1 (satu) tahun 8 (delapan) bulan yaitu sejak bulan April tahun 2015 sampai Gugatan ini diajukan di Pengadilan Agama Batang, sekarang Penggugat tinggal dirumah orangtua Penggugat di Dukuh Sojomerto, RT 004/ RW 001, Desa Sojomerto, Kecamatan Reban, Kabupaten Batang sedangkan Tergugat tinggal dirumah orangtua Tergugat di Desa Jambangan, RT 005/RW-001, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang;
6. Bahwa berdasarkan hal tersebut diatas Tergugat telah melanggar sighth taklik talak nomor 2 dan 4 yaitu menelantarkan dan tidak memberikan nafkah wajib kepada Penggugat selama kurang lebih (satu) tahun 8 (delapan) bulan;

Halaman 2 dari 11



7. Bahwa Penggugat berkesimpulan sudah tidak bisa lagi melanjutkan rumah tangganya dengan Tergugat karena perkawinannya sudah menyimpang dari amanat Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan khususnya Pasal (1) yang substansinya adalah *Tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa*—
8. Bahwa Penggugat bersedia untuk membayar biaya yang timbul akibat perkara ini—
9. Bahwa atas dasar uraian di atas gugatan Penggugat telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana di atur dalam Undang-undang No.1 tahun 1974 jo Kompilasi hukum Islam pasal 116 (g);

Berdasarkan hal –hal tersebut di atas Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Batang berkenan untuk memanggil para pihak dan mengadili dengan menjatuhkan putusan dengan amarnya berbunyi sebagai berikut ;

PRIMER:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. Menjatuhkan talak satu Khul'i Tergugat (AKHMAD IRFAN bin MAHMUDIN) terhadap Penggugat (NUR FARIDA binti TRIYANTO)
3. Menetapkan biaya yang timbul akibat perkara ini sesuai dengan hukum yang berlaku;

SUBSIDER:

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono);

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Tergugat yang sudah tidak diketahui alamatnya telah dipanggil secara resmi dan patut melalui Pengumuman Radio Abirawa Kabupaten Batang, sebanyak 2 (dua) kali, yaitu tanggal 16 Februari 2017 dan tanggal 16 Maret 2017 untuk persidangan tanggal 07 Juni 2017 Nomor 2091/Pdt.G/2016/PA.Btg., tidak hadir dalam sidang, dan tidak pula menyuruh orang lain untuk hadir sebagai wakilnya, yang dibacakan di persidangan, dan tidak ternyata tidak datangnya itu disebabkan oleh suatu alasan yang sah menurut hukum;

Halaman 3 dari 11



Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan dengan cara menasihati Penggugat agar bersabar dan bersedia rukun kembali dengan Tergugat sebagaimana layaknya suami isteri, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat, hanya saja mengenai Identitas alamat Tergugat dirubah yang semula diketahui menjadi tidak diketahui lagi alamatnya di diseluruh wilayah Republik Indonesia;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

A. Surat :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Nur Farida Nomor 3325045201910003 tertanggal 01 Nopember 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Batang, yang telah dilakukan pemeteraian kemudian (nazegelen) sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.03/2014 serta telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya kemudian diberi tanda P.1;
2. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 0058/27/II/2015 tertanggal 13 Februari 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Reban, Kabupaten Batang, yang telah dilakukan pemeteraian kemudian (nazegelen) sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.03/2014 serta telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya kemudian diberi tanda P.2;

B. Saksi :

Bahwa, di samping bukti surat, Penggugat telah pula mengajukan saksi-saksi sebagai berikut:

1. Subhan bin Mulyono, umur 35 tahun, agama Islam, pekerjaan Sopir, bertempat tinggal di Dukuh Sojomerto, RT. 03 RW. 03, Desa Sojomerto, Kecamatan Reban, Kabupaten Batang, yang di bawah sumpahnya memberi keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

Halaman 4 dari 11



- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi sebagai Tetangga Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah yang menikah pada tahun 2015, dan saksi hadir pada saat Penggugat dan Tergugat menikah, dimana setelah akad nikad Tergugat mengucapkan *shighat ta'lik talak*;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama dan tinggal di rumah orangtua Penggugat, dan telah dikaruniai 01 orang anak;
- Bahwa saksi tahu sekarang Penggugat dan Tergugat telah berpisah selama 02 tahun, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan selama pergi tersebut Tergugat tidak pernah kembali dan tidak diketahui lagi alamatnya serta tidak pernah mengirim nafkah wajib kepada Penggugat;
- Bahwa saksi sudah berusaha menasihati Penggugat agar menunggu Tergugat kembali, akan tetapi tidak berhasil;

2. Wahyono bin Sujari, umur 34 tahun, agama Islam, pekerjaan Sopir, bertempat tinggal di Dukuh Sojomerto, RT. 04 RW. 01, Desa Sojomerto, Kecamatan Reban, Kabupaten Batang, yang di bawah sumpahnya memberi keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi sebagai tetangga Penggugat;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang menikah pada tahun 2015, dan saksi hadir pada saat Penggugat dan Tergugat menikah dimana setelah akad nikad Tergugat mengucapkan *shighat ta'lik talak*;
 - Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat hidup bersama dan tinggal di rumah orangtua Penggugat, dan belum dikaruniai anak;
 - Bahwa saksi tahu sekarang Penggugat dan Tergugat sudah berpisah selama 02 tahun, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa pamit dan selama berpisah tersebut Tergugat tidak pernah kembali dan tidak pernah memberi nafkah wajib kepada Penggugat serta saat ini tidak diketahui alamat serta keberadaannya dengan jelas di wilayah Indonesia;
 - Bahwa saksi sudah beberapa kali berusaha menasihati Penggugat dan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;
- Bahwa, atas keterangan saksi-saksi tersebut, Penggugat membenarkannya;

Halaman 5 dari 11



Bahwa, Penggugat dalam kesimpulannya yang disampaikan secara lisan menyatakan yang pada pokoknya tetap pada gugatan semula dan telah menyerahkan uang Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) sebagai *iwadl*;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjukkan segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara sidang yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Tergugat telah dipanggil dengan secara resmi dan patut untuk datang menghadap di persidangan yang telah ditentukan, tetapi Tergugat tidak datang menghadap atau menyuruh orang lain untuk datang menghadap sebagai kuasanya, dan tidak ternyata, bahwa tidak datangnya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir, dan selanjutnya perkara ini akan diputus tanpa kehadiran Tergugat, hal ini sesuai dengan Pasal 125 dan 126 HIR;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah datang menghadap di persidangan yang telah ditentukan, maka mediasi tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 82 Ayat (1 dan 4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka pada setiap kali sidang Majelis Hakim telah menasehati Penggugat agar rukun lagi dan membina rumah tangga secara baik dengan Tergugat, tetapi tidak berhasil, karena Penggugat tetap berkeinginan untuk bercerai dari Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1, maka terbukti Penggugat bertempat tinggal di Dukuh Sojomerto, RT 004/ RW 001, Desa Sojomerto, Kecamatan Reban, Kabupaten Batang, wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Batang, dengan demikian berdasarkan ketentuan Pasal 73 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua

Halaman 6 dari 11



dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka Pengadilan Agama Batang berwenang secara relatif untuk memeriksa, memutus dan menyelesaikan perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2, maka terbukti bahwa antara Penggugat dengan Tergugat adalah suami-istri yang sah yang pernikahannya telah dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2015 menurut hukum Islam, oleh karena itu Penggugat telah memenuhi syarat kedudukan hukum (*legal standing*) untuk mengajukan gugatan cerai ini sehingga berdasarkan Pasal 49 ayat (1) huruf (a) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tersebut, Pengadilan Agama Batang berwenang untuk memeriksa, mengadili dan menyelesaikan perkara a quo;

Menimbang, bahwa dalil-dalil gugatan Penggugat pada pokoknya adalah bahwa Penggugat mohon agar diceraikan dari Tergugat dengan alasan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sekarang sudah berpisah selama 01 tahun 08 bulan atau sejak bulan April tahun 2015, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan hingga sekarang tidak pernah kembali dan tidak pernah memberi nafkah wajib kepada Penggugat;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil gugatannya, maka Penggugat telah mengajukan alat bukti P.1 dan P.2 serta 2 (dua) orang saksi yang telah memberikan keterangan sebagaimana terurai pada bagian pembuktian;

Menimbang, bahwa alat bukti P.1 dan P.2 adalah merupakan alat bukti otentik yang mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2 pula telah terbukti bahwa sesudah pelaksanaan aqad nikah, Tergugat mengucapkan sumpah ta'lik talak;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat adalah bukan orang yang dilarang untuk menjadi saksi, telah memberikan keterangan secara terpisah di depan persidangan dengan mengangkat sumpah, oleh karena itu telah memenuhi syarat formil saksi;

Menimbang, bahwa materi dari keterangan saksi-saksi Penggugat tersebut pada pokoknya sebagai berikut :

Halaman 7 dari 11



- Bahwa Penggugat dan Tergugat setelah menikah tinggal bersama di rumah orangtua Penggugat, dan belum dikaruniai anak;
- Bahwa sekarang Penggugat dan Tergugat telah berpisah selama 02 tahun, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan hingga sekarang tidak pernah kembali dan tidak diketahui lagi alamatnya serta tidak pernah mengirim nafkah wajib kepada Penggugat;

Menimbang, bahwa materi keterangan saksi-saksi tersebut didasarkan atas pengetahuan sendiri, keterangan tersebut antara yang satu dengan yang lain saling bersesuaian dan relevan dengan pokok perkara, oleh karena itu telah memenuhi syarat materiil saksi;

Menimbang, bahwa oleh karena saksi-saksi Penggugat telah memenuhi syarat formil dan materiil saksi, berdasarkan Pasal 170 dan 171 ayat (1) HIR, maka kesaksian tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sah;

Menimbang, bahwa berdasarkan gugatan dan alat-alat bukti Penggugat tersebut di atas, maka telah dapat ditemukan fakta hukum bahwa Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat selama 01 tahun 08 bulan, dan selama itu Tergugat tidak pernah kembali serta tidak pernah memberikan nafkah wajib kepada Penggugat, dengan demikian maka dalil-dalil gugatan Penggugat tersebut beralasan dan tidak melawan hukum;

Menimbang, bahwa dengan demikian maka rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah pecah dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi sebagai suami istri lagi dan pula tidak mungkin dapat disatukan kembali untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa dan tidak mungkin pula untuk dapat mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, warahmah sebagaimana tujuan perkawinan yang ditentukan oleh Pasal 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Jo. Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam serta Al-Qur'an Surat Ar-Rum Ayat : 21;

Menimbang, bahwa di persidangan Penggugat telah membayar uang sebesar Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) sebagai iwadi kepada Tergugat melalui Pengadilan Agama Batang, dan selanjutnya uang iwadi tersebut untuk diserahkan kepada Badan Kesejahteraan Masjid Pusat untuk keperluan ibadah sosial;

Halaman 8 dari 11



Menimbang, bahwa dari hal-hal yang telah dipertimbangkan tersebut di atas, maka telah terbukti Tergugat telah melanggar sighat ta'lik talak pada angka 2, dan 4, sehingga gugatan Penggugat tersebut telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 116 huruf (g) Kompilasi Hukum Islam, dan pula sesuai dengan ketentuan dalam Kitab Tanwirul Qulub Juz 2 halaman 314, yang berbunyi :

فَاءَذَا عَلَّقَ طَلَقًا عَلَى شَرْطٍ وَقَعَ عِنْدَ وَجُودِ الشَّرْطِ

Artinya : *"Apabila suami menggantungkan talak pada suatu syarat, maka talak suami itu jatuh manakala syarat itu telah wujud";*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim berpendapat, bahwa telah terdapat cukup alasan menurut hukum untuk mengabulkan gugatan Penggugat sehingga Majelis Hakim menjatuhkan talak satu khul'i Tergugat terhadap Penggugat dengan iwadl Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 84 Undang-Undang 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka Majelis Hakim memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Batang untuk mengirimkan salinan putusan ini setelah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat, Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilaksanakan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Memperhatikan Pasal 125 dan 126 HIR serta ketentuan dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;



MENGADILI

1. Menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menyatakan syarat taklik talak telah terpenuhi;
4. Menjatuhkan talak satu khul'i Tergugat (Akhhmad Irfan bin Mahmudin) terhadap Penggugat (Nur Farida binti Triyanto) dengan iwadl sebesar Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) ;
5. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Batang untuk mengirimkan salinan putusan ini setelah memperoleh kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Reban Kabupaten Batang dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Bawang Kabupaten Batang untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
6. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 541.000 ,- (lima ratus empat puluh satu ribu rupiah);

Demikianlah putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Batang pada hari Rabu, tanggal 07 Juni 2017 M., bertepatan dengan tanggal 12 Ramadhan 1438 H., oleh kami Drs. MUBISI, M.H. sebagai Ketua Majelis, Drs. H. SUTARYO, S.H.,M.H. dan Hj. AWALIATUN NIKMAH, S.Ag.,M.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, dan pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan WINA ULFAH, SHI. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat dan tanpa dihadiri Tergugat;



KETUA MAJELIS

Drs. MUBISI, M.H.

Halaman 10 dari 11

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



HAKIM ANGGOTA


Drs. H. SUTARYO, S.H.,M.H.

HAKIM ANGGOTA


Hj. AWALIAH, S.Ag.,M.H.,

PANITERA PENGGANTI


WINA ULFAH, SHI.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	Rp 30.000,-
2. Biaya Proses	Rp 50.000,-
3. Biaya Panggilan	Rp 450.000,-
4. Redaksi	Rp 5.000,-
5. Materai	Rp 6.000,-
Jumlah	Rp 541.000,-

(lima ratus empat puluh satu ribu rupiah).